



## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA

Nispa Sari<sup>1</sup>, Rifqa Ayu Dasila<sup>2</sup>, Sahrir<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo

Surel: nispasari16@gmail.com, rifqaayudasila94@gmail.com,  
sahrir@umpalopo.ac.id

### INFO ARTIKEL

JIAP Volume 8  
Nomor 1  
Halaman 20-32  
Samata,  
Januari-Juni 2022

ISSN 2441-3017  
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:  
**22 Mei 2022**

Tanggal Diterima:  
**30 Juni 2022**

### ABSTRAK

Akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi Pemerintah Desa, hal ini karena menyangkut tanggungjawab atas pengelolaan dana desa secara terarah, ekonomis, efektif, berkeadilan dan dilaksanakan secara transparan serta terkendali dengan melibatkan masyarakat. Penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas Dana Desa. Penelitian dilakukan pada Kantor Desa di Kecamatan Ponrang Selatan. Adapun populasinya yakni Desa di Kecamatan Ponrang Selatan. Berdasarkan metode purposive sampling, sampel penelitian yang digunakan yaitu 64 responden. Teknik analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas dana desa, kompetensi aparatur desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Aparatur Desa, Akuntabilitas Dana Desa**

*Accountability is very important for the Village Government, this is because it involves responsibility for managing village funds in an efficient, effective, fair, and transparent manner by involving the community. This study aims to determine the effect of the internal control system and the competence of the village apparatus on the accountability of village funds. The research was conducted at the Village Office in the Kecamatan Ponrang Selatan. The population is a village in the Kecamatan Ponrang Selatan. Based on the purposive sampling method, the research sample used was 64 respondents. The data analysis technique in this study is multiple linear regression. The results showed that the internal control system had a significant positive effect on the accountability of village funds, the competence of the village apparatus had a significant positive effect on the accountability of village funds.*

**Keywords: Internal Control System, Competence of Village Apparatus, Accountability of Village Fund**

**Copyright:** Sari. Nispa., Rifka Ayu Dasila, dan Sahrir. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Kasus Pada Di Kecamatan Ponrang Selatan). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. 8 No. 1 (20-32). <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.28874>

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk sebagai Negara berkembang yang sedang dalam tahap pembangunan infrastruktur. Pemerintah telah mensahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada tanggal 15 Januari 2014, saat ini pengelolaan Dana Desa yang ada, tidak digunakan sebagaimana mestinya, karena kenyataannya Dana Desa masih ada yang disalahgunakan. *Indonesian Corruption Watch* (ICW) menyatakan kasus korupsi yang ditindak oleh aparat penegak hukum mencatat pada sektor anggaran Desa menjadi kasus yang terbanyak dibandingkan dengan kasus korupsi pada sektor lainnya. Data ICW menunjukkan kasus korupsi Dana Desa yang terjadi beberapa tahun di bawah ini:

**Tabel 1.**  
**Jumlah korupsi data ICW**

Tahun	Kasus	Kerugian
2017	98	30,11 miliar
2018	96	37, 2 miliar
2019	46	32, 3 miliar

Sumber : Data Penelitian, 2021

Melihat tabel data di atas, maka korupsi Dana Desa seringkali terjadi. Menurut Wana Alamsyah yang merupakan seorang peneliti di Kantor ICW, menyatakan bahwa jumlah kasus korupsi Dana Desa selalu melonjak sehingga menunjukkan belum adanya sistem yang secara ekstensif dilakukan atau dibentuk untuk dilaksanakan oleh pemerintah dalam hal pengawasan Dana Desa.

Sementara itu terdapat fenomena seperti hasil Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHPS) oleh BPK pada semester 1 tahun 2020 ditemukan beberapa kelemahan SPI yaitu (1) pada akuntansi dan pelaporan, contohnya: pencatatan laporan keuangan Desa tidak eksak, serta laporan realisasi anggaran belum sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, adanya keterlambatan penyampaian laporan, sistem informasi keuangan desa dan pelaporan yang belum aseptabel serta sistem informasi akuntansi dan pelaporan masih menunjukkan kualitas SDM yang belum optimal. (2) pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Desa, seperti: belum dilakukan penaksiran pendapatan secara akurat, pada tahap pelaksanaan anggaran belum memiliki pengendalian manajemen yang baik, penganggaran pengeluaran belum didukung dengan kepastian penerimaan dalam jumlah cukup. (3) struktur pengendalian intern, seperti: kebijakan atau peraturan belum disusun atau tidak lengkap, dan belum menunjukkan kemajuan atau tidak ditaati, SPI belum terbentuk dan pemisahan tugas dan fungsi yang belum memadai. (Kompas, 2020).

Selain adanya fenomena mengenai pengendalian intern dan kompetensi terhadap akuntabilitas dana desa, latar belakang dilakukannya penelitian ini disebabkan oleh adanya perbedaan hasil penelitian ilmiah sebelumnya antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Ely Ayuningsih (2019) dan Mualifu, et al (2020) SPI berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dan kompetensi perangkat Desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Sedangkan menurut Siti Nurhayati Nafsiah (2020) dan Risda Nurkhasanah (2020) SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan ADD, dan menurut Dina Naryati, (2020) bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Sedangkan menurut Arif Widyatama, Lola Novita, ddk (2017) kompetensi aparatur tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada akuntabilitas dalam proses pengelolaan Anggaran Dana Desa. Selain itu menurut Nurkhasanah, (2019) kompetensi aparatur tidak memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan telaah tersebut, sangat penting untuk mengetahui pengaruh dari sistem pengendalian intern dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas dana desa. Perbedaan hasil pada penelitian terdahulu menyebabkan penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh dari sistem pengendalian intern dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas dana desa dimana peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Ponrang Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang rumusan masalah asosiatif bersifat menanyakan hubungan variabel atau lebih yang berbentuk tipe kausalitas yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan di Kantor Desa yang berada di lingkup Kecamatan Ponrang Selatan. Dalam penelitian ini variabel independen adalah sistem pengendalian *intern* (SPI) yang di proksikan dengan ( $X_1$ ) dimana SPI adalah unit satuan kerja dari prosedur yang dipengaruhi dari suatu manajemen menciptakan kepercayaan yang memadai sebuah hasil yang efektivitas, efisiensi, ketaatan pada aturan Undang-undang yang berlaku, adapun indikatornya yaitu indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Kompetensi aparatur desa diproksikan dengan ( $X_2$ ) dimana kompetensi tetap terikat pada diri seseorang karena menyangkut kepribadian seseorang dan seperti apa kemampuan seseorang didalam bekerja. Indikatornya yaitu pengetahuan, keahlian teknis, kemampuan

mencari solusi, inisiatif dalam kerja, keramahan dan kesopanan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa yang diproksikan dengan (Y), dimana Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa didefinisikan sebagai kesanggupan para pengelola Dana Desa dalam menerima tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan kepada mereka dengan efektif, efisien, adil dan dilaksanakan secara transparan serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Adapun indikatornya yaitu kejujuran dan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap pelaporan, kesistensi, prosedur dan kecukupan informasi, serta ketepatan dalam penyampaian suatu laporan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber datanya yaitu data primer melalui metode pengumpulan data menggunakan angket atau daftar pertanyaan (kuesioner) dimana jenis kuesioner menggunakan skala likert 5 point. Penelitian ini membahas seluruh Desa yang ada di Kecamatan Ponrang selatan selaku populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan ketentuan responden terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kepala urusan umum, Kepala urusan keuangan, Kepala seksi pemerintahan, Kepala seksi kesejahteraan masyarakat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Kepala Dusun dengan masa kerja tidak kurang 2 tahun dan pendidikan terakhir setingkat SMA/SLTA/SMK.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian lapangan yang dimaksudkan agar mendapatkan data primer melalui, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik untuk menganalisis data yaitu analisis regresi linier berganda ialah model regresi yang dapat digunakan mencari pengaruh antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Model Regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Akuntabilitas Dana Desa

a = Konstanta

$\beta$  = Koefesien regresi

$X_1$  = Sistem pengendalian *intern* (SPI)

$X_2$  = Kompetensi apaatur desa

e = *Error*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 12 Desa yang berada di Kecamatan Ponrang Selatan, Berikut ini akan ditampilkan rincian penyebaran kuesioner yang dapat disajikan pada tabel 2 :

**Tabel 2.**  
**Analisis Tingkat Pengembalian Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase %
1.	Kuesioner yang disebar	80	100 %
2.	Kuesioner yang tidak kembali	(16)	20 %
3.	Kuesioner yang kembali dan diolah	64	80 %

Sumber: Data Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Tabel 2. menunjukkan jumlah kuesioner yang didistribusikan kepada responden berjumlah 80 kuesioner. Sebanyak 20% atau 16 responden tidak mengembalikan kuesioner yang di berikan. Sedangkan 80% atau 64 responden yang mengembalikan kuesioner. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner tergolong tinggi karena mencapai 80% partisipasi dari responden.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Intern	64	76,00	115,00	96,66	60,261
Kompetensi Aparatur Desa	64	32,00	44,00	38,31	8,091
Akuntabilitas Dana Desa	64	27,00	40,00	33,28	13,253
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data Penelitian, 2021 ( Data Diolah)

Sistem pengendalian intern pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum yakni 76,00 dan nilai maksimum yakni 115,00 serta nilai rata-ratanya yakni 0,889 dengan standar deviasi 0,539. Struktur aktiva pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum yakni 96,66 dengan standar deviasi 60,261. Kompetensi aparatur desa memiliki nilai minimum yaitu 32,00 dan nilai maximumny adalah 44,00 serta nilai rata-rata 38,31 dengan standar deviasi yaitu 8,091. Akuntabilitas Dana Desa pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum yakni 27,00 dan nilai maksimum sebesar 40 serta nilai rata-ratanya yakni 33,28 dengan standar deviasi 13,253. Kesimpulannya adalah nilai rata-rata tertinggi adalah variabel sistem pengendalian *intern* yaitu 96.66 dan nilai rata-rata terendah adalah variabel akuntabilitas dana desa yaitu 33,28.

Penelitian ini melalui uji validitas data yang bertujuan mengetahui tingkat valid atau sahnya suatu kuesioner. Pengujian menggunakan *pearson correlation*, jika tingkat signifikansinya 0,05 maka butir pernyataan tersebut dapat diartikan valid atau sah. Berikut rinciannya disajikan pada tabel 3:

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Item	<i>Person correlation</i>	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	Keterangan
Sistem Pengendalian Intretn (SPI)	X1.1	,275	,002	Valid
	X1.2	,553	,000	Valid
	X1.3	,581	,000	Valid
	X1.4	,254	,043	Valid
	X1.5	,554	,000	Valid
	X1.6	,669	,000	Valid
	X1.7	,582	,000	Valid
	X1.8	,294	,004	Valid
	X1.9	,468	,000	Valid
	X1.10	,532	,000	Valid
	X1.11	,640	,000	Valid
	X1.12	,611	,000	Valid
	X1.13	,652	,000	Valid
	X1.14	,579	,000	Valid
	X1.15	,550	,000	Valid
	X1.16	,614	,000	Valid
	X1.17	,486	,000	Valid
	X1.18	,455	,000	Valid
	X1.19	,522	,000	Valid
	X1.20	,255	,002	Valid
	X1.21	,493	,000	Valid
	X1.22	,608	,000	Valid
	X1.23	,537	,000	Valid
Kompetensi Aparatur Desa	X2.1	,528	,000	Valid
	X2.2	,619	,000	Valid
	X2.3	,592	,000	Valid
	X2.4	,553	,000	Valid

Variabel	Item	Person correlation	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Akuntabilitas Dana Desa	X2.5	,623	,000	Valid
	X2.6	,527	,000	Valid
	X2.7	,474	,000	Valid
	X2.8	,320	,010	Valid
	X2.9	,303	,002	Valid
	Y.1	,592	,000	Valid
	Y.2	,682	,000	Valid
	Y.3	,593	,000	Valid
	Y.4	,786	,000	Valid
	Y.5	,648	,000	Valid
	Y.6	,741	,000	Valid
	Y.7	,742	,000	Valid
	Y.8	,740	,000	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel dependen dan variabel dependen diartikan valid sebab memiliki nilai *corrected item-corrlation* lebih kecil dari signifikansi yaitu 0,05 (5 persen).

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Reabilitas Data**

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sistem pengendalian <i>intern</i> (X <sub>1</sub> )	0,739	0,6	Reliabel
Kompetensi aparatur desa (X <sub>2</sub> )	0,715	0,6	Reliabel
Akuntabilitas dana desa (Y)	0,770	0,6	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Tabel 4. Di atas menunjukkan keseluruhan variabel yang ada pada penelitian ini diartikan reliabel, karena nilai *cronbach alpha* dari keseluruhan variabel lebih besar dari nilai 0,6, hasilnya menunjukkan tiap item pernyataan yang digunakan dapat menunjukkan data yang konsisten karena jawaban responden relatif sama dengan jawaban sebelumnya atas pernyataan yang diajukan.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	Standardized Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
1 ( <i>Constant</i> )	6,006	3,752		1.601	0,115
Sistem Pengendalian Intern	0,424	0,115	0,333	3,704	0,000
Kompetensi Aparatur Desa	0,405	0,063	0,575	6,403	0,000
<i>Adjusted R Square</i>					0,526
F Hitung					35,989
Signifikansi F					0,000 <sup>b</sup>

Sumber : Data Penelitian, 2021 (ata Diolah)

Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi yang ditampilkan pada tabel 5 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi yaitu:

$$Y = 6,006 - 0,424X_1 + 0,405 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 6.006, apabila variabel independen yaitu sistem pengendalian *intern* dan kompetensi aparatur desa adalah nol maka akuntabilitas dana desa nilainya sebesar 6,006. Sedangkan nilai *Adj. R Square* 0,526 atau 52 persen. Hal ini dapat diketahui sistem pengendalian *intern* dan kompetensi aparatur desa secara bersama-sama mempengaruhi akuntabilitas dana desa sebesar 52 persen. Adapun nilai  $F_{hitung} 35,98 > F_{tabel}$  sebesar 2,37 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern dan kompetensi aparatur desa secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Koefisien regresi sistem pengendalian *intern* ( $X_1$ ) bernilai positif 3,704 ini mengindikasikan bahwa tiap perubahan kenaikan satu satuan variabel sistem pengendalian *intern*, maka akuntabilitas dana desa akan meningkat sebesar 3,704 atau 70 persen. Diketahui variabel sistem pengendalian intern ( $X_1$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya sistem pengendalian *intern* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Maka dengan ini dinyatakan hipotesis diterima.

Nilai koefisien regresi variabel kompetensi aparatur desa ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 6,403 artinya mengindikasikan setiap kenaikan satu satuan variabel kompetensi aparatur desa, maka akuntabilitas dana desa akan meningkat sebesar 6,403 atau 40 persen. Diketahui variabel kompetensi aparatur desa ( $X_2$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Dengan demikian hipotesis diterima.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) dalam Tabel 5 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,526 memiliki arti bahwa 52,6 persen variasi akuntabilitas dana desa dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian *intern* dan kompetensi aparatur Desa, Sedangkan 47,4 persen dipengaruhi faktor yang tidak menjadi objek dalam penelitian ini. Hasil uji F



memperlihatkan nilai sebesar 35,98 dengan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian.

### **Sistem Pengendalian Intern**

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien regresi yaitu 0,424 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima yang artinya sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Peningkatan pengendalian internal akan meningkatkan akuntabilitas dana desa di Kecamatan Ponrang Selatan. Sistem pengendalian intern sudah optimal untuk dijalankan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dalam mengelola dana desa seperti ketetapan dalam memberikan laporan pertanggungjawaban dengan tepat waktu guna memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa penyelenggaraan kegiatan desa dapat terkendali. Melihat hal tersebut aparatur desa sudah optimal dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga mempengaruhi sistem pengendalian intern. Sebagai pelayan masyarakat, para aparat desa dapat memaksimalkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki secara optimal, agar pengendalian intern dapat maksimal dan dapat menyusun laporan berkualitas sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Ely Ayuningsih (2019) dan Mualifu et all (2020) dimana sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana Desa. Akan tetapi hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Pahlawan, *et all*, (2020) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian *intern* belum optimal dikarenakan kurangnya tanggung jawab aparatur desa sehingga mempengaruhi pengendalian internal atas laporan keuangan dana desa. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati Nafsiah (2020) dan Risda Nurkhasanah (2020) SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

### **Kompetensi Aparatur Desa**

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan, kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Pada tabel 5, diperoleh koefisien regresi 0,405 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan dari hipotesis pertama ( $H_2$ ) diterima yang artinya kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Hasil penelitian ini membuktikan apabila kompetensi semakin baik yang dimiliki aparatur desa maka akan semakin meningkatkan akuntabilitas dana desa, sebagaimana kompetensi aparatur adalah perspektif individu dari seseorang yang mengharuskan seseorang tersebut mendapatkan kinerja dengan baik. Sebagai *steward* pemerintah desa

mampu mempertanggungjawabkan dana desa. Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sangat dipengaruhi oleh kompetensi para aparat desa, karena dengan memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup, maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan desa yang berkualitas. Dengan demikian, aparatur harus mengasah kemampuan dan keterampilan diri agar dalam melakukan tugas dan tanggungjawab berjalan dengan baik, sehingga suatu pengambilan keputusan secara tepat dan mencapai tujuan organisasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian pahlawan (2020) bahwa meningkatnya akuntabilitas pengelolaan ADD sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan kompetensi aparatur desa. Peningkatan kompetensi aparatur dapat diperoleh melalui pelatihan yang dilaksanakan Pemda dan pemerintah pusat. Hasil penelitian berbeda yang ditemukan oleh Arif Widyatama, Lola Novita, dkk (2017) dimana kompetensi aparatur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan pada akuntabilitas dana desa, kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif signifikan pada akuntabilitas dana desa.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan peneliti daripada hasil penelitian ini adalah bagi Pemerintah Desa agar dapat memerhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi akuntabilitas dana desa dengan baik karena penentuan peningkatan kinerja pengelolaan dana desa ditentukan oleh akuntabilitas dana desa. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin lebih memperdalam penelitian kembali terkait penelitian serupa maka dapat menggunakan instrumen lain dalam mengukur variabel yang digunakan, serta dapat menggunakan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi akuntabilitas dana desa, dikarenakan hasil Adjusted R Square ( $R^2$ ) masih sebesar 52,6 persen yang berarti masih terdapat 47,4 persen faktor lain diluar model penelitian yang dapat memengaruhi akuntabilitas dana desa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi dengan variabel yang dapat memoderasi pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, serta disarankan untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziiz, M. N. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344.
- Chandrain Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Choerunisa, A. 2019. Pengaruh Independensi Auditor Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance

- Corporate. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9):1689–1699.
- Devi, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)(Studi Pada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah. Palopo.
- Dewi, N. K. A. J. P., dan Gayatri, G. 2019. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26:12-69.
- Dina, N. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Ely Ayining Astuty. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah. Magelang.
- Evicahyani, S. I., dan Setiawina, N. D. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5.3:403-428.
- Handayani. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri. Surakarta
- Jamil, N. A., Rusli, A., dan Muhani, P. M. 2020. Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Desa di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu ). *Jurnal Studi Akuntansi*. 12.
- Komulasari, Z. 2017. Pengaruh Locus Of Control Dan Komitmnrn Profesional Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Metode Penelitian* 1–32.
- Lovita, L., dan Rustiana. 2016. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1):1–15.
- Mualifu, Ahmad Guspul, Hermawan. 2019. pengaruh Transparansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Auntabilitaas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknik* Universitas Sains Al-Qur'an, Vol 1 (1).
- Nurkhasanah. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap

- Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Novelino, Andry. 2019. ICW Sebut Korupsi Dana Desa Kian Meningkat. <https://m.cnnindonesia.com>. 28 Januari 2021 (10.00)
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., dan Suhendro, S. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2):162.
- Prodjo, Wahyu Adityo. 2020. Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir Raih Gelar Doktor dari Unpad. <https://edukasi.kompas.com> dan [info@wahyuuap](mailto:info@wahyuuap). 2 Januari 2021 (09.10).
- Ramadhan, Ardito. 2020. Catatan ICW, Kasus Korupsi Dana Desa Terbanyak Muncul pada 2019. <https://nasional.kompas.com>. 2 Januari 2021 (11.10).
- Rezeki, S. E. 2019. Peran Tingkat Pendidikan Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tambakromo. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rezekiyanti, Y. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Kompetensi Perangkat Desa. *Akuntansi, Fakultas Ekonomi* 17-24.
- Risda Nur Khasanah. 2020. Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Tanggung Jawab Terhadap Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti. Tegal.
- Siti Sarah, Taufeni Taufik, Devi Safitri. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat, Dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Inragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Universitas Riau*, 4(4):330-342)
- Suci Atningsih, Aulia Cahya Ningtyas. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, STIE Bank BPD Jateng, Vol 10 (1).
- Tika, R. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal

Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Magelang

Widyatama, A., Novita, L., dan Diarespati, D. 2017. Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2):1–20